

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSETUJUAN VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK SD NEGERI LAMBLANG KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR

Rizki Amalia¹, T.M. Rafsanjani^{*2}, Muhazar Harun³

¹ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia

² Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

³ Balai Pelatihan Kesehatan, Aceh, Indonesia

* Corresponding Author : tmrafsanjani@utu.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Tubuh seseorang yang telah disuntikkan vaksin, akan merangsang antibodi untuk belajar dan mengenali virus yang telah dilemahkan tersebut. Dengan demikian, tubuh akan mengenali virus dan mengurangi risiko terpapar. Di SD Negeri Lamblang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar terhadap 15 siswa/i diketahui bahwa persetujuan untuk melakukan vaksinasi tidak diizinkan oleh orang tua masing-masing, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan orangtua tentang vaksin covid19 yang akan disuntikkan kepada anak mereka. Selain itu kurangnya sosialisasi terhadap penggunaan vaksin juga menjadi salah satu faktor orang tua tidak ingin anaknya di vaksin.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan persetujuan vaksinasi Covid-19 pada anak SD Negeri Lamblang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *crossectional study*. Penelitian telah dilakukan pada 22 Februari sampai dengan 16 Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa SD Negeri Lamblang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar sebanyak 124 orang. Teknik pengumpulan sampel adalah secara *total sampling*. Analisa data dengan menggunakan univariat dan bivariat.

Hasil: Penelitian didapat bahwa ada hubungan antara pengetahuan (*p-value* 0,002), lingkungan (*p-value* 0,035) dan peran petugas kesehatan (*p-value* 0,015) dengan persetujuan vaksinasi covid-19 pada anak SD Negeri Lamblang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel penelitian memiliki hubungan yang signifikan dengan persetujuan vaksinasi Covid-19 pada anak SD Negeri Lamblang Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar.

Kata Kunci: Lingkungan ; Pengetahuan ; Peran Petugas Kesehatan; Vaksinasi.

ABSTRACT

Background: A person's body that has been injected with a vaccine will stimulate antibodies to learn and recognize the weakened virus. Thus, the body will be exposed to the virus and reduce the risk of exposure. At Lamblang State Elementary School, Kuta Baro District, Aceh Besar Regency, it was found that 15 students did not give their consent to be vaccinated, this was due to the lack of parental knowledge about the Covid-19 vaccine that would be injected into their children. In addition, the lack of socialization regarding the use of vaccines is also a factor in parents not wanting their children to be vaccinated. The purpose of this study was to determine the factors related to the consent to the Covid-19 vaccination in children at Lamblang State Elementary School, Kuta Baro District, Aceh Besar Regency in 2023.

Method: This study is descriptive analytical with a cross-sectional study approach. The study was conducted from February 22 to March 16, 2023. The population in this study were all parents of students at Lamblang State Elementary School, Kuta Baro District, Aceh Besar Regency, totaling 124 people. The sample collection technique was total sampling. Data analysis using univariate and bivariate.

Info Artikel

Diterima : 20 Juni 2023

Direvisi : 26 Juni 2023

Disetujui : 28 Juni 2023

Dipublikasi : 30 Juni 2023

Results: The study found that there is a relationship between knowledge (p -value 0.002), environment (p -value 0.035) and the role of health workers (p -value 0.015) with approval of COVID-19 vaccination in children of Lamblang State Elementary School, Kuta Baro District, Aceh Besar Regency in 2023.

Conclusion: From the results of the study, it can be concluded that the three research variables have a significant relationship with the approval of Covid-19 vaccination in elementary school children in Lamblang District. Kuta Baro Regency. Aceh Besar Regency.

Keywords: Environment ; Knowledge; Role Of Health Workers; Vaccination.

PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid 19) merupakan penyakit infeksi yang sedang menjadi pandemi global. Pada tahun 2020. Di antara kasus yang dikonfirmasi, tingkat kematian Covid-19 sekitar 2,67%. Dibandingkan dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) 9,60% (November 2002 hingga Juli 2003) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) 34,4% (April 2012 hingga November 2019), Angka kematian seringkali rendah. Cara penularannya terutama melalui tetesan dan kontak pernapasan. Setiap orang biasanya rentan terhadap virus ini (Kemenkes, 2020).

Vaksinasi merupakan hal penting di dalam usaha melindungi kesehatan anak. Vaksinasi merupakan cara yang efektif di dalam memberikan kekebalan khusus terhadap seseorang yang sehat, dengan tujuan utama untuk menurunkan angka kesakitan. Dengan dilakukan pemberian imunisasi pada anak, kita dapat mencegah kematian sebesar 2 sampai 3 juta anak setiap tahunnya (Mukhi. S, 2021).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 menerjemahkan virus corona sebagai virus yang akan mengakibatkan flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernapasan timur tengah (MERS-CoV) dan Sindrom penafasan akut parah (SARSCoV). Lalu ada dugaan bahwa virus corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia dan kemudian diketahui bahwa virus corona juga bisa menular dari manusia ke manusia (Munawar E, 2020).

Masyarakat berperan penting dalam mengoptimalkan program vaksinasi COVID-19. Kebanyakan masyarakat yang tidak bersedia melakukan vaksinasi memiliki berbagai alasan seperti, khawatir akan efek samping dan memiliki penyakit komorbid sehingga khawatir akan efek samping yang kemungkinan akan timbul setelah dilakukannya vaksinasi, kemudian juga ada sebagian masyarakat yang tidak yakin dengan kehalalan dari vaksin COVID-19, dan khawatir malah akan terinfeksi COVID-19 setelah dilakukan vaksinasi (Karyadi et al., 2022).

Penerimaan vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun menjadi hal yang penuh polemik. Banyak negara yang melakukan aksi penolakan karena dianggap tidak efektif. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan masyarakat serta kurang edukasi pemerintah terkait vaksinasi dan menyebabkan adanya penolakan terhadap vaksin COVID-19 (Muslim et al., 2022).

Menurut Profil Dinas Kesehatan Aceh jumlah kasus covid 19 sebanyak 40471 jiwa, dan yang meninggal sebanyak 2.089 jiwa per 1 Maret 2022. Sedangkan di Kabupaten Aceh Besar sebanyak 6.200 jiwa terkonfirmasi covid-19, dan yang meninggal sebanyak 308 jiwa. Berdasarkan studi pendahuluan awal yang penulis lakukan pada siswa di SD Negeri Lamblang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar terhadap 15 siswa/i diketahui bahwa persetujuan untuk melakukan vaksinasi tidak diizinkan oleh orang tua masing-masing, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan orangtua tentang vaksin covid19 yang akan disuntikkan kepada anak mereka. Selain itu kurangnya sosialisasi terhadap penggunaan vaksin juga menjadi salah satu faktor orang tua tidak ingin anaknya

di vaksin. Selain itu kurangnya kepercayaan orangtua terhadap vaksin disebabkan karena obat yang disuntik itu berlabel haram, sehingga orang tua enggan untuk melakukan suntik covid 19 (Dinkes Aceh, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* yaitu ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan persetujuan vaksinasi Covid-19 pada anak SD Negeri Lamblang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa SD Negeri Lamblang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar sebanyak 124 orang, sampel sebanyak 124 orang, Teknik pengambilan sampel secara *total populasi*. Tempat Penelitian ini telah dilakukan langsung di SD Negeri Lamblang Kecamatan Kuta Baro. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 22 Februari sampai dengan 16 Maret 2023. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat.

HASIL

Analisa univariat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase baik variabel bebas (pengetahuan, lingkungan dan peran petugas kesehatan) dan variabel terikat (Persetujuan Vaksin) yang dijabarkan secara deskriptif. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 124 responden sebanyak 66,9% menyetujui vaksinasi covid pada anak, 54,1% pengetahuan rendah, 51,3% lingkungan yang tidak mendukung, dan 51,4% peran petugas kesehatan yang tidak berperan [Tabel.1].

Tabel 1. Analisis Univariat

No.	Persetujuan Vaksin	Frekuensi	%
1	Setuju	83	66,9
2	Tidak Setuju	41	33,1
Pengetahuan		Frekuensi	%
1	Tinggi	57	45,9
2	Rendah	67	54,1
Lingkungan		Frekuensi	%
1	Mendukung	48	38,7
2	Tidak Mendukung	76	61,3
Peran Petugas Kesehatan		Frekuensi	%
1	Berperan	68	54,8
2	Tidak Berperan	56	45,2
Jumlah		124	100

Hasil analisa bivariat diketahui bahwa dari 124 responden pengetahuan tinggi terhadap persetujuan vaksin yang setuju sebanyak 75,5% dan yang tidak setuju sebanyak 24,5%, hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,002$ ($p < 0,05$). Lingkungan mendukung terhadap persetujuan vaksin yang setuju sebanyak 60,5% dan yang tidak setuju sebanyak 39,5%, hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,035$ ($p < 0,05$). peran petugas kesehatan yang berperan terhadap persetujuan vaksin yang setuju sebanyak 94,1% dan petugas kesehatan yang tidak setuju sebanyak 5,8%, hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,015$ [Tabel.2].

Tabel 2. Analisis Bivariat

No	variabel	Kategori	Pencegahan Penyakit HIV/AIDS				Total		P Value	α
			Baik		Kurang		Total			
			f	%	f	%	f	%		
1	Pengetahuan	Tinggi	44	75,5	14	24,5	57	100	0,002	0,05
		Rendah	40	59,7	27	40,3	67	100		
2	Lingkungan	Mendukung	29	60,5	19	39,5	48	100	0,035	0,05
		Tidak Mendukung	54	71,1	22	28,9	76	100		
3	Peran Petugas Kesehatan	Berperan	64	94,2	4	5,8	68	100	0,015	0,05
		Tidak Berperan	19	33,9	37	66,1	56	100		

PEMBAHASAN

Menurut Arikunto (2012), mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut menerima informasi. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, seseorang dengan Pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki. Seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula, begitupun sebaliknya seseorang yang memiliki sumber informasi sedikit akan memiliki pengetahuan yang rendah (Notoatmodjo, 2016).

Pengetahuan bisa didapatkan apabila seseorang telah melakukan penginderaan oleh panca indranya baik melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan maupun perabaan karena dengan adanya pengetahuan tindakan seseorang dapat terbentuk (Unicef, 2021)

Lingkungan merupakan tempat yang sangat penting untuk makhluk hidup. Hal ini karena adanya fungsifungsi penting di dalamnya. Berikut ini adalah fungsi lingkungan bagi makhluk hidup sebagai berikut : tempat mencari makan, tempat melakukan aktivitas, dan tempat untuk hidup. Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem saraf, peredaran darah, pernapasan, pencernaan makanan, kelenjar-kelenjar indoktrin, sel-sel pertumbuhan, dan kesehatan jasmani (Dalyono, 2015)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Argista (2021) tentang persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di Sumatera Selatan, diketahui bahwa berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di Sumatera Selatan menunjukkan bahwa ada sebanyak 50 (25,8%) Masyarakat yang mempunyai pengetahuan baik memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19 dan sebanyak 144 (74,2%) memiliki persepsi positif terhadap vaksin covid-19. Sedangkan ada sebanyak 113 (45,9%) masyarakat yang mempunyai pengetahuan tidak baik memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19 dan sebanyak 133 (54,1%) memiliki persepsi positif terhadap vaksin covid-19. Hasil uji statistik diperoleh nilai *pvalue* (0,000) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang vaksin covid-19 dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di Sumatera Selatan (Argista, ZL, 2021).

Peran petugas kesehatan di sekolah dapat dilihat dari wawancara dengan orang tua dimana orang tua kurang yakin dengan kemampuan tenaga kesehatan yang memberikan vaksinasi Covid-19, karena petugas belum tentu telah melakukan vaksin terhadap anak sendiri. Serta kapasitas pelayanan kesehatan kurang mendukung terhadap efek samping pemberian vaksin COVID-19 yang mungkin timbul. Hal ini menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan pelaksanaan sosialisasi, advokasi dan koordinasi dengan seluruh lintas sector sebagai upaya pemberdayaan masyarakat khususnya tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam memasyarakatkan pentingnya vaksinasi Covid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value}=0,002$), lingkungan ($p\text{-value}=0,035$), dan peran petugas kesehatan ($p\text{-value}=0,015$) dan sumber daya kesehatan ($p\text{-value}=0,067$) dengan persetujuan vaksinasi Covid-19 pada anak SD Negeri Lamblang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023. Disarankan agar perlu ada bentuk pendekatan *socio-cultural* (sosial budaya) yang bisa dilakukan dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Aceh dan melibatkan institusi-institusi pendidikan seperti perguruan tinggi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung selesainya penelitian ini, diantaranya Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah dan Kepala SD Negeri Lamblang dan Puskesmas Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Argista, Z.L. and Sitorus, R.J., (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin COVID-19 di Sumatera Selatan (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Dalyono. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Bineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, Kondisi Covid 19 DI provinsi Aceh. 2020.
- Kemenkes RI, 2021. Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi COVID-19. Direktorat Jenderal Pencegah. dan Pengendali. Penyakit.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta.
- Munawar E., 2020. *Studi Perilaku Masyarakat Aceh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*,. Prosiding The New Normal Life, Population and Human Development. Provinsi Aceh.
- Mukhi S, Endyarni Medise B. Faktor yang Memengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta. Sari Pediatr [Internet]. 2021;22(6):336–42.
- Karyadi, Tahari, I, Sari, SY, Jamaludin (2022). Persepsi Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 di RT 14 / RW 09 Kelurahan Ciracas Jakarta Timur. Edu Dharma Journal ; 6(2) : 124-137.

- Masyudi M, Rafsanjani TM, Husna H, Yana ED, Susanti S, Yusrawati Y, Ridhwan M. Pengaruh Penyuluhan Dan Sweeping Door To Door Terhadap Minat Orang Tua Dalam Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Visikes J. Kesehat. Masy.* 2023 Apr 30;22(1).
- Muslim, H, Hasnita, E, & Adriani (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Dalam Penerimaan Vaksinasi Corona Virus Disease-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di Kabupaten Dharmasraya. *Human Care Journal*; 7(2) : 308– 317.
- UNICEF. Upaya Tanggap COVID-19 di Indonesia “Mengatasi Dampak Langsung dan Jangka Panjang Dari COVID-19 Pada Anak-Anak” [Internet]. UNICEF Indonesia. 2021.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Notoatmodjo. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta